

Meningkatkan Partisipasi Pemerintah Daerah dalam Transisi Energi yang Berkeadilan di Indonesia



Pemerintah Indonesia telah mendorong penggunaan sumber energi baru dan terbarukan (EBT) untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Namun, upaya tersebut belum efektif karena bauran energi dari sumber EBT masih rendah, yaitu 14,11% pada 2022. Dalam rangka mempercepat transisi energi, pemerintah daerah perlu dilibatkan. SMERU mulai melakukan kajian untuk mengidentifikasi strategi tata kelola untuk peningkatan kapasitas pemerintah daerah dalam melaksanakan transisi energi yang berkeadilan dan selaras dengan strategi nasional, dalam kerangka pembangunan ekonomi yang inklusif. [Klik gambar](#) untuk mengetahui proyek ini lebih lanjut.

Publikasi Terbaru



Analisis Pengeluaran Publik untuk Penanggulangan Stunting di Tingkat Daerah: Faktor-faktor yang Memengaruhi Variasi Tingkat Stunting di Enam Kabupaten/Kota di Indonesia

Pada November–Desember 2018, SMERU melakukan studi yang menganalisis pengeluaran pemerintah daerah dalam upaya penanganan *stunting* guna memahami faktor-faktor yang membedakan kondisi *stunting* di tingkat daerah. Studi ini dilakukan di tiga kabupaten dengan tingkat *stunting* rendah dan tiga kabupaten dengan tingkat *stunting* tinggi. [Klik gambar](#) untuk membaca laporan penelitian secara lengkap.

European Union Palming Off Deforestation Regulation to Smallholders in Indonesia

Tiga peneliti SMERU, Made Anthony Iswara, Dimitri Swasthika Nurshadrina, dan Asep Suryahadi, mengulas dampak penerapan Undang-Undang Anti-Deforestasi Uni Eropa baru-baru ini terhadap petani kecil minyak sawit Indonesia melalui artikel yang diterbitkan *East Asia Forum*. Para penulis berpandangan, kebijakan ini cenderung diskriminatif karena petani kecil minyak sawit tidak memiliki kapasitas untuk memenuhi ketentuan yang ditetapkan dalam UU tersebut. Di sisi lain, UU ini akan menguntungkan perusahaan kelapa sawit besar. [Klik gambar](#) untuk membaca artikelnya.



Media Sosial SMERU



Dalam memahami kemiskinan pada anak, perlu dipertimbangkan juga berbagai dimensi kehidupan yang memengaruhi pertumbuhan anak. Apa saja dimensi yang memengaruhi pertumbuhan anak dalam kemiskinan? [Klik gambar](#) untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kemiskinan anak multidimensi.

Eating in a Time of Food Price Volatility: Evidence from Three Villages in Indonesia

Pergolakan harga bahan pangan berpotensi meningkatkan kemiskinan. Pada 2012, SMERU, Institute of Development Studies, dan Oxfam-GB meneliti bagaimana kelompok masyarakat rentan dan miskin merespons kenaikan harga bahan pangan dan kebutuhan dasar, dan bagaimana respons tersebut memengaruhi kesejahteraan mereka. Penelitian ini juga mencari tahu bagaimana sistem pendukung formal maupun informal dapat membantu masyarakat dalam menghadapi pergolakan harga. [Klik gambar](#) untuk membaca laporannya.



Kredit foto: Antara/Fiqman Sunandar

Dinamika Penghidupan Perempuan Miskin: Studi Kasus Ketika Terjadi Perubahan Harga BBM

Laporan penelitian yang diterbitkan pada 2016 ini menganalisis dampak kebijakan subsidi tetap BBM pada aspek-aspek penghidupan perempuan miskin yang menjadi tema kerja Program MAMPU. Sebagai guncangan berskala nasional, perubahan kebijakan subsidi BBM memiliki intensitas dampak yang berbeda pada seluruh wilayah studi mengingat pada beberapa wilayah studi terdapat sumber guncangan lain yang berdampak lebih besar terhadap penghidupan masyarakat miskin. [Klik gambar](#) untuk membaca laporan penelitiannya.



Kredit foto: Antara/Agus Sasmita

SMERU Learning Centre

Empat Direktorat Kementerian PPN/Bappenas Ikuti Pelatihan Pengantar Evaluasi Dampak

Empat direktorat di bawah Deputi Bidang Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan Kementerian PPN/Bappenas mengikuti pelatihan pengantar evaluasi dampak yang diselenggarakan oleh SMERU Learning Centre. Sesi pertama dilaksanakan pada 18-19 September 2023 di Hotel Aston Bogor, sedangkan sesi kedua dilaksanakan pada 16-17 Oktober 2023 di Hotel Mercure Tangerang. Pelatihan ini membantu para pengambil kebijakan untuk lebih baik dalam merancang, mengelola, dan mengukur kesuksesan program-program mereka di masa depan.

**Pelatihan Pengantar Evaluasi Dampak (Angkatan 3)**

📅 8-9 November 2023 | 🖥️ Daring via Zoom

Daftar: form.smeru.or.id/ted3-register

Pelatihan Penyusunan Catatan Kebijakan

📅 15-16 November 2023 | 🖥️ Daring via Zoom

Daftar: form.smeru.or.id/pck2-register

Kegiatan SMERU

Pada 29 September 2023, Direktur SMERU, Widjajanti Isdijoso, menghadiri penandatanganan Nota Kesepahaman ASEAN+3 Finance Think-tank Network (AFTN) secara virtual. SMERU menjadi salah satu dari 21 *think tank* di kawasan ASEAN yang bergabung dalam AFTN yang dibentuk oleh ASEAN+3 Macroeconomic Research Office. AFTN adalah platform untuk pertukaran pengetahuan antaranggotanya dalam menjaga stabilitas makroekonomi dan keuangan regional melalui kerja sama penelitian.



Menyusul Forum Pembangunan Daerah (FPD) 2023 di Kupang pada September lalu, SMERU menghadiri diskusi kelompok terfokus mengenai strategi percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem di Nusa Tenggara Timur (NTT) yang diselenggarakan oleh Plt. Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan dan Staf Ahli Bidang Pembangunan Daerah Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. Dalam diskusi pada 12 Oktober 2023 itu, Direktur SMERU, Widjajanti Isdijoso, menyampaikan hasil analisis tentang kemiskinan ekstrem di NTT.





Peneliti utama SMERU, Asep Suryahadi, menjadi pembahas dalam diskusi kebijakan yang diselenggarakan oleh Direktorat Perdagangan, Investasi dan Kerjasama Ekonomi Internasional, Kementerian PPN/Bappenas pada 9 Oktober 2023. Diskusi tersebut menghadirkan Krisztina Kis-Katos, professor di University of Göttingen, Jerman, sebagai pembicara. Tujuan diskusi adalah memperkaya pemahaman terkait perwujudan iklim berusaha yang kondusif dan kompetitif melalui kebijakan yang harmonis antara kebijakan investasi, perdagangan, industri, dan ketenagakerjaan.



Peneliti senior SMERU, Palmira Permata Bachtiar, menjadi pembicara dalam pelatihan internal Bank Indonesia Institute yang bertema isu-isu makroekonomi dalam ekonomi digital, pada 12 Oktober 2023, di Jakarta. Dalam pelatihan yang dihadiri pegawai setingkat manajer sampai dengan deputy direktur itu, Palmira menyampaikan materi seputar ketimpangan pendapatan di balik perkembangan ekonomi digital.



Peneliti SMERU, Annabel Noor Asyah, dan Sekretaris Lembaga SMERU, Heni Kurniasih, menjadi juri dalam kompetisi esai Forum Studi dan Diskusi Ekonomi yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada September 2023. Kompetisi ini diikuti mahasiswa tingkat sarjana dan terdiri dari tiga tahap: *call for paper*, *essay presentation* (semifinal), dan *case study presentation* (final).



Selama 10 tahun terakhir, SMERU berperan aktif dalam penguatan ekosistem penelitian di Indonesia bersama beberapa lembaga riset independen lain di bawah naungan Knowledge Sector Initiative (KSI). Kerja sama ini berlanjut hingga sekarang dan telah menghasilkan beberapa kegiatan yang nyata di antaranya merancang proposal pendanaan dan menyelenggarakan acara diseminasi hasil penelitian dengan lembaga riset lain, menemui pembuat kebijakan, baik secara langsung maupun melalui asosiasi, untuk berdiskusi, serta menyampaikan masukan kebijakan kepada Badan Riset dan Inovasi Nasional. Meskipun dukungan dari KSI telah berakhir, SMERU tetap proaktif dalam penguatan ekosistem penelitian di Indonesia.



Pada 17 Oktober lalu, SMERU menghadiri lokakarya yang membahas studi-studi yang berkaitan dengan perubahan iklim yang diselenggarakan oleh Indonesia Climate Modelling and Policy Hub (ICLIMB). Dalam lokakarya tersebut juga dibahas peluang kolaborasi antara *think tank* di Indonesia dalam melakukan penelitian perubahan iklim. SMERU merupakan anggota ICLIMB bersama sejumlah lembaga penelitian lain.



Peneliti utama SMERU, Sudarno Sumarto, menjadi salah satu peserta lokakarya bertema sistem pangan dengan emisi nol bersih yang diselenggarakan oleh Aspen Global Change Institute pada 20-25 Oktober di Aspen, Colorado. Sudarno mempresentasikan materi mengenai penanggulangan deforestasi di Indonesia melalui petani kecil. Lokakarya tersebut dihadiri pakar sistem pangan dari beberapa negara, dan bertujuan membangun dasar dan peta jalan untuk penelitian lebih lanjut dan upaya mitigasi di wilayah-wilayah kunci, termasuk Indonesia.